

Nama : Irfan A Suki

Npm : 2313031013

Soal 1-7

1. Jika sektor publik dipaksa menggunakan orientasi laba seperti sektor swasta, apa risiko terbesar terhadap masyarakat?

- A. Meningkatnya pendapatan negara
- B. Berkurangnya pemerataan akses layanan
- C. Efisiensi birokrasi lebih tinggi
- D. Transparansi keuangan meningkat
- E. Partisipasi publik bertambah

2. Bagaimana lingkungan politik dapat memperlambat efektivitas sektor publik?

- A. Melalui proses demokratis yang mengutamakan legitimasi kebijakan
- B. Karena menghapus peran swasta dalam pembangunan
- C. Dengan menekan biaya layanan publik
- D. Melalui penerapan pajak progresif
- E. Karena birokrasi dipangkas drastis

3. Jika karakteristik sektor publik adalah pelayanan, bagaimana Anda menjelaskan hubungan pelayanan dengan akuntabilitas?

- A. Akuntabilitas menjamin pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- B. Pelayanan menentukan besar kecilnya laba
- C. Akuntabilitas berfungsi menggantikan regulasi
- D. Pelayanan hanya menekankan efisiensi
- E. Akuntabilitas digunakan untuk mengurangi biaya

4. Seandainya terjadi perubahan regulasi lingkungan hidup, apa dampaknya terhadap program pembangunan publik?

- A. Menuntut adaptasi kebijakan untuk mengurangi konflik sosial
- B. Menghapuskan belanja rutin
- C. Membatasi keterlibatan legislatif
- D. Menghilangkan kebutuhan pelayanan publik
- E. Mengurangi partisipasi masyarakat

5. Dalam perspektif kebijakan publik, apa yang terjadi jika sektor publik mengabaikan "public interest"?

- A. Efisiensi meningkat
- B. Legitimasi pemerintah melemah
- C. Partisipasi publik naik
- D. Anggaran lebih transparan
- E. Surplus fiskal meningkat

6. Jika laporan akuntansi manajemen hanya berfokus pada angka keuangan, aspek apa yang paling berisiko diabaikan?
- A. Kepentingan fiskal
 - B. Kesejahteraan masyarakat
 - C. Efisiensi teknis
 - D. Surplus APBN
 - E. Transparansi legislatif
7. Bagaimana akuntansi manajemen mendukung keputusan pemerintah dalam memilih antara dua proyek infrastruktur?
- A. Membandingkan potensi manfaat sosial dan biaya tiap proyek
 - B. Menentukan laba bersih proyek
 - C. Menghitung besaran defisit fiskal
 - D. Mengurangi jumlah pegawai proyek
 - E. Menghapus peran legislatif
8. Jika manajer publik salah menggunakan data akuntansi manajemen, konsekuensi yang mungkin muncul adalah...
- A. Salah alokasi anggaran yang merugikan kepentingan masyarakat
 - B. Surplus APBN meningkat drastis
 - C. Laba instansi publik meningkat
 - D. Partisipasi publik bertambah
 - E. Transparansi naik signifikan
9. Dalam konsep *value for money*, bagaimana pemerintah menyeimbangkan efisiensi dengan keadilan sosial?
- A. Dengan menekan biaya tanpa menurunkan kualitas pelayanan
 - B. Dengan membatasi jumlah penerima layanan
 - C. Dengan memfokuskan layanan pada kelompok kaya
 - D. Dengan menghapus subsidi
 - E. Dengan menutup akses publik
10. Jika ada tuntutan transparansi tinggi, bagaimana akuntansi manajemen berperan untuk memenuhi tuntutan itu?
- A. Menyediakan data biaya dan manfaat program yang dapat diakses publik
 - B. Menyembunyikan detail keuangan
 - C. Membatasi publikasi laporan kinerja
 - D. Menekankan pencapaian laba
 - E. Menghapus laporan periodik
11. Apa dampak paling kritis jika sistem pengendalian publik tidak berjalan baik?
- A. Meningkatnya surplus fiskal
 - B. Korupsi dan penurunan kepercayaan masyarakat
 - C. Terjadinya efisiensi tinggi
 - D. Percepatan birokrasi
 - E. Bertambahnya partisipasi publik

12. Bagaimana partisipasi publik dapat memperkuat sistem pengendalian sektor publik?

- A. Dengan meningkatkan pengawasan terhadap penyalahgunaan anggaran
- B. Dengan menghapus mekanisme audit
- C. Dengan meminimalisasi transparansi
- D. Dengan mempercepat privatisasi
- E. Dengan menutup akses kebijakan

13. Jika audit kinerja hanya fokus pada kepatuhan administrasi, aspek apa yang hilang dari pengendalian publik?

- A. Penambahan belanja rutin
- B. Penegakan regulasi
- C. Evaluasi efektivitas dan dampak program
- D. Pembatasan legislatif
- E. Pengurangan defisit

14. Mengapa *checks and balances* penting dalam sistem publik?

- A. Agar transparansi dapat ditekan
- B. Agar pemerintah lebih cepat menghasilkan laba
- C. Agar anggaran tidak melibatkan legislatif
- D. Agar APBN menjadi surplus permanen
- E. Untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan oleh satu lembaga

15. Jika sistem pengendalian manajemen kuat, apa dampaknya terhadap kualitas layanan publik?

- A. Lebih membatasi partisipasi publik
- B. Lebih menekan peran legislatif
- C. Lebih fokus pada laba
- D. Lebih eksklusif untuk kelompok tertentu
- E. Lebih efisien, transparan, dan sesuai kebutuhan masyarakat

16. Bagaimana anggaran dapat digunakan sebagai instrumen kontrol demokrasi?

- A. Dengan memberi ruang legislatif dan publik untuk mengawasi penggunaan dana
- B. Dengan membatasi transparansi informasi
- C. Dengan menghapus laporan kinerja
- D. Dengan memfokuskan anggaran pada laba
- E. Dengan menekan belanja pembangunan

17. Jika anggaran disusun berbasis kinerja, indikator apa yang paling relevan untuk menilai keberhasilan program?

- A. Output dan outcome program bagi masyarakat
- B. Tingkat laba pemerintah
- C. Besarnya defisit fiskal
- D. Jumlah pajak terkumpul
- E. Biaya pegawai rutin

18. Apa risiko jika anggaran disusun tanpa prinsip transparansi?

- A. Legitimasi politik naik

- B. Efisiensi semakin meningkat
- C. Terbuka peluang besar untuk korupsi dan penyalahgunaan dana
- D. Partisipasi publik meluas
- E. Kesejahteraan masyarakat merata

19. Bagaimana Anda menilai praktik *budgetary slack* dalam penyusunan anggaran publik?

- A. Membantu pemerintah menekan defisit
- B. Membahayakan efisiensi dan mengurangi akuntabilitas
- C. Meningkatkan legitimasi politik
- D. Mendorong partisipasi publik
- E. Mengurangi peluang penyalahgunaan dana

20. Dalam konteks politik, apa makna anggaran sebagai "dokumen politik"?

- A. Anggaran mencerminkan prioritas kekuasaan dan kepentingan politik yang berlaku
- B. Anggaran sepenuhnya teknis
- C. Anggaran ditujukan untuk laba
- D. Anggaran hanya berisi data pajak
- E. Anggaran statis dan tidak berubah

21. Bagaimana *zero-based budgeting* dapat mencegah pemborosan anggaran?

- A. Dengan fokus pada laba
- B. Dengan menambahkan belanja rutin
- C. Dengan menghapus evaluasi kinerja
- D. Dengan memaksa evaluasi ulang setiap program dari nol
- E. Dengan menutup ruang partisipasi publik

22. Mengapa anggaran tradisional dianggap tidak sesuai untuk era modern?

- A. Karena terlalu fleksibel
- B. Karena meningkatkan efisiensi
- C. Karena hanya fokus pada input tanpa mengukur hasil nyata
- D. Karena membuka ruang partisipasi publik
- E. Karena menekankan outcome

23. Jika transparansi menjadi prioritas, mengapa anggaran berbasis kinerja lebih relevan?

- A. Karena menunjukkan hasil program yang dapat diukur publik
- B. Karena menekan biaya pegawai
- C. Karena membatasi output
- D. Karena fokus pada laba pemerintah
- E. Karena membatasi akses legislatif

24. Dalam situasi bencana, jenis anggaran apa yang paling strategis digunakan?

- A. Anggaran tambahan rutin
- B. Anggaran tradisional
- C. Anggaran surplus-defisit
- D. Anggaran tetap

E. Anggaran kontinjensi untuk menghadapi kondisi darurat

25. Anggaran surplus-defisit membantu pemerintah dalam...

- A. Mengurangi peran masyarakat
- B. Menghapus kebutuhan politik
- C. Menentukan laba perusahaan
- D. Menghilangkan transparansi
- E. Mengevaluasi apakah belanja melebihi pendapatan atau sebaliknya

26. Jika proyek pembangunan jalan menghasilkan *multiplier effect*, apa artinya bagi ekonomi lokal?

- A. tercipta pertumbuhan ekonomi berlapis seperti naiknya perdagangan dan lapangan kerja
- B. Pemerintah memperoleh laba bersih
- C. Defisit anggaran semakin kecil
- D. Partisipasi publik berkurang
- E. Biaya pembangunan menurun drastis

27. Bagaimana *cost-benefit analysis* membantu pemerintah dalam memilih proyek publik?

- A. Dengan menghapus evaluasi public
- B. Dengan menghitung laba bersih pemerintah
- C. Dengan membatasi defisit
- D. Dengan menilai manfaat sosial dibandingkan biaya yang dikeluarkan
- E. Dengan mengurangi partisipasi legislatif

28. Apa indikator utama bahwa investasi publik berhasil?

- A. Bertambahnya laba Negara
- B. Terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat
- C. Meningkatnya deviden
- D. Berkurangnya defisit fiskal
- E. Tumbuhnya monopoli swasta

29. Jika pemerintah berinvestasi dalam pendidikan, bagaimana manfaatnya jangka panjang?

- A. Meningkatkan kualitas SDM dan daya saing nasional
- B. Menambah laba kas pemerintah
- C. Membatasi peran swasta
- D. Mengurangi beban fiskal
- E. Menekan pajak pendidikan

30. Bagaimana Anda menilai proyek infrastruktur yang mahal tetapi manfaat sosialnya tinggi?

- A. Layak jika manfaat sosial lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan
- B. Harus ditolak karena membebani APBN
- C. Hanya dilaksanakan bila ada swasta
- D. Ditunda sampai defisit berkurang
- E. Ditolak karena tidak memberi laba

31. Bagaimana prinsip keadilan diterapkan dalam penetapan tarif pelayanan publik?

- A. Dengan menghapus subsidi
- B. Dengan menyamaratakan biaya untuk semua
- C. Dengan menekan tarif demi laba
- D. Dengan menutup akses kelompok miskin
- E. Dengan menyesuaikan tarif pada kemampuan bayar masyarakat

32. Jika tarif layanan publik terlalu tinggi, bagaimana dampaknya terhadap kesenjangan sosial?

- A. Mengurangi surplus fiskal
- B. Meningkatkan partisipasi publik
- C. Membatasi akses kelompok miskin sehingga kesenjangan meningkat
- D. Mendorong efisiensi
- E. Menambah legitimasi politik

33. Bagaimana subsidi silang membantu menjaga akses layanan publik?

- A. Kelompok mampu membayar lebih untuk membantu kelompok miskin
- B. Semua kelompok dikenakan tarif sama
- C. Tarif dinaikkan untuk semua masyarakat
- D. Layanan hanya diberikan kepada kelompok elit
- E. Pemerintah menghapus subsidi

34. Dalam konteks kebijakan, bagaimana Anda menilai prinsip *ability to pay*?

- A. Sebagai penghapusan pajak
- B. Sebagai cara menaikkan laba
- C. Sebagai strategi untuk mewujudkan keadilan sosial dalam tarif layanan
- D. Sebagai mekanisme penghapusan subsidi
- E. Sebagai pembatasan partisipasi publik

35. Mengapa tujuan utama penetapan harga pelayanan publik bukanlah laba, melainkan pemerataan akses?

- A. Karena swasta lebih efisien
- B. Karena pemerintah perlu keuntungan lebih besar
- C. Karena APBN harus surplus
- D. Karena sektor publik bertugas melayani kepentingan masyarakat luas
- E. Karena biaya pelayanan terlalu rendah